

BAB III

DEMOGRAFI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS II KOTA TANJUNGBALAI

A. Gambaran Umum Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II B Tanjung Balai

Asahan

1. Sejarah Singkat dan Letak Geografis Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II B Tanjung Balai Asahan

Lembaga pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II B Tanjung Balai Asahan merupakan salah satu gedung bersejarah yang dibangun pada masa pemerintahan Hindia Belanda, didirikan pada tahun 1906 dan berfungsi pertama kali sebagai Rumah Sakit. Bersamaan dengan pembangunan Rumah Sakit oleh Tengku Mansyur, pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1906 juga membangun rumah penjara yang berdampingan langsung dengan Rumah Sakit yang dibangun Tengku Mansyur. Pada tahun 1927 Rumah Sakit yang dibangun oleh Tengku Mansyur dipindahkan ke lokasi Rumah Sakit Umum Tanjung Balai di Selat Lancang. Sementara itu, bekas Rumah Sakit tersebut kemudian oleh pemerintah Hindia Belanda dijadikan sebagai rumah penjara bersamaan dengan rumah penjara yang telah dibangun pemerintah Hindia Belanda.¹

Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II B Tanjung Balai Asahan merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan tempat pembinaan Narapidana yang bernaung dibawah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Utara. Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II B Tanjung Balai Asahan terletak dikota Pulau Simardan di Jl. Mesjid, Pulau Simardan Tanjung Balai Asahan, Sumatera Utara, Indonesia.

Bentuk bangunan Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II B Tanjung Balai Asahan dengan tipe Paviliun yang berdiri di atas tanah seluas 23,690 m². Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II B Tanjung Balai Asahan dibangun dengan kapasitas

¹Dokumentasi Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II B Tanjung Balai Asahan tanggal 13 Februari 2024.

maksimal 510 orang Narapidana dan Tahanan yang dibagi dalam 6 blok hunian, 4 blok untuk Narapidana dan 2 blok untuk Tahanan. Over kapasitas di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II B Tanjung Balai Asahan mulai terjadi sekitar tahun 2001 dan sampai saat ini jumlah penghuni keseluruhan Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II B Tanjung Balai Asahan mencapai dua kali lipat dari kapasitas maksimalnya.

2. Visi, Misi dan Tugas Pokok Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II B Tanjung Balai Asahan²

a. Visi

Menjadi lembaga yang akuntabel, transparan dan profesional dengan didukung oleh petugas yang memiliki kompetensi tinggi yang mampu mewujudkan tertib pemasyarakatan.

b. Misi

- 1) Mewujudkan tertib pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pemasyarakatan secara konsisten dengan mengedepankan terhadap hukum dan hak asasi manusia
- 2) Membangun kelembagaan yang professional dengan berlandaskan pada akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pemasyarakatan.
- 3) Mengembangkan kompetensi dan potensi sumber daya petugas secara konsisten dan berkesinambungan.
- 4) Mengembangkan kerja sama dengan mengoptimalkan stakeholder.

c. Tugas Pokok

Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II B Tanjung Balai Asahan mempunyai tugas pokok untuk perawatan, bimbingan dan pembinaan terhadap

²*Ibid.*

Tahanan dan Narapidana sesuai dengan peraturan atau perundang-undangan yang berlaku. Berkaitan dengan hal tersebut maka Lembaga Pemasyarakatan menyelenggarakan tugas sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembinaan Narapidana dan Tahanan
- 2) Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan hasil kerja.
- 3) Melakukan pembinaan sosial atau kerohanian Narapidana dan Tahanan.
- 4) Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib Lembaga Pemasyarakatan.
- 5) Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga Lembaga Pemasyarakatan.

3. Jumlah Tahanan dan Narapidana Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II B Tanjung Balai Asahan

Penghuni Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II B Tanjung Balai Asahan terdiri dari Tahanan dan Narapidana yang berasal dari berbagai daerah. Setiap harinya terjadi perubahan isi penghuni Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II B Tanjung Balai Asahan (bertambah dan berkurang), perubahan ini disebabkan antara lain:

- a. Pemindahan Tahanan atau Narapidana ke LAPAS lain.
- b. Penangguhan penahanan
- c. Pengalihan jenis tahanan
- d. Menjalankan program pembinaan berupa Pembebasan Bersyarat (PB), Cuti Menjelang Bebas (CMB), Cuti Mengunjungi Keluarga (CMK), Cuti Bersyarat (CB) dan lain-lain.
- e. Bebas demi hukum
- f. Bebas murni

Jumlah penghuni Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II B Tanjung Balai Asahan 2019-2020 berjumlah 1441 orang, terdiri dari Tahanan berjumlah 288 orang dan

Narapidana berjumlah 1153 orang. Berikut rincian data para penghuni Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II B Tanjung Balai Asahan, antara lain

Data Penghuni LAPAS Kelas II B Tanjung Balai Asahan

Tahanan Polisi	99 orang
Tahanan Kejaksaan	21 orang
Tahanan Pengadilan	116 orang
Tahanan Banding	40 orang
Tahanan Kasasi	12 orang
Narapidana	1153 orang
Jumlah	1441 orang

4. Kepegawaian Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II B Tanjung Balai Asahan

Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II B Tanjung Balai Asahan dipimpin oleh seorang Kepala Lembaga Pemasyarakatan (Ka. LAPAS) yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Utara. Tugas sehari-hari Kepala Lembaga Pemasyarakatan dibantu oleh stafnya yang terdiri dari:

a. Bagian Tata Usaha.

Bertugas melaksanakan tugas bagian tata usaha dan rumah tangga LAPAS, dalam melaksanakan tugasnya bagian tata usaha dibantu oleh tiga sub bagian pada:

- 1) Sub Bagian Kepegawaian/ Keuangan
- 2) Sub Bagian Umum

b. Bidang Pembinaan Narapidana.

Bertugas melakukan registrasi dan membuat statistik serta dokumentasi, sidik jari Narapidana, memberikan bimbingan pemasyarakatan, mengurus kesehatan dan

memberikan perawatan bagi Narapidana. Bidang Pembinaan dibantu oleh tiga seksi yaitu:

- 1) Seksi Registrasi & Bimbingan Kemasyarakatan
- 2) Seksi Perawatan
- 3) Bidang Kegiatan Kerja

c. Bidang Keamanan dan Tata Tertib

Bertugas mengatur jadwal tugas, penggunaan perlengkapan, pembagian tugas pengamanan, menerima laporan harian, berita acara dari satuan pengamanan yang bertugas, menyiapkan laporan berkala di bidang keamanan serta pengamanan tata tertib. Bidang ini dibantu oleh dua seksi yaitu:

- 1) Seksi Keamanan
- 2) Seksi Pelaporan dan Tata Tertib.

d. Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan (KPLP)

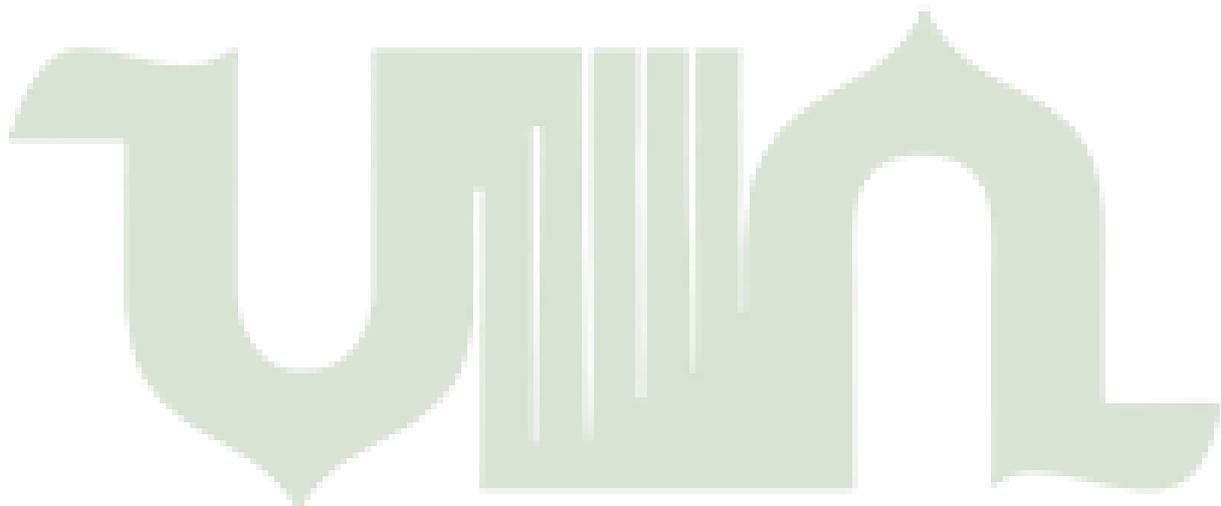
Bidang ini dipimpin oleh seorang kepala yang mengkoordinasi 4 regu petugas pengamanan di dalam melaksanakan penjagaan atau pengamanan LAPAS. Tugas pembinaan dan bimbingan Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II B Tanjung Balai Asahan adalah sebagai berikut:

- 1) Pembinaan kesadaran beragama meliputi kegiatan ibadah sesuai dengan agama masing-masing.
- 2) Pembinaan kesadaran berbangsa dan bernegara dengan mengadakan Upacara Kesadaran Nasional dilaksanakan pada tanggal 17 setiap bulan yang diikuti oleh perwakilan dari Narapidana dan Tahanan.
- 3) Pembinaan kemampuan intelektual (kecerdasan).

Secara umum kinerja Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II B Tanjung Balai Asahan dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat dari suasana kerja yang tertib, lancar, aman dan

disiplin dari setiap pelaksanaan kerja bagian bidang yang ada. Sebagai LAPAS yang menjadi tolak ukur bagi yang lainnya, baik pelaksanaan tugas dan perekrutan pegawai harus sesuai dengan standar.

Selanjutnya jumlah keseluruhan pegawai yang pada kenyatannya terjadi perubahan jumlah pada waktu tertentu, dimana sebagian diantaranya memasuki masa pensiun, dipindah tugaskan ke UPT yang lain, maupun masuknya pegawai baru. Pada saat ini jumlah pegawai Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II B Tanjung Balai Asahan berjumlah 98 orang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN